

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan khususnya di bidang konstruksi Indonesia, salah satu indikator terpenting dalam pelaksanaan proyek konstruksi adalah peran dan kontribusi dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya yang diantaranya yaitu konsultan pengawas proyek. Konsultan pengawas bertanggung jawab dalam mengkoordinir dan mengkomunikasikan seluruh proses konstruksi kepada pihak pemilik proyek. Proyek yang memiliki kinerja yang baik salah satunya diakibatkan dari adanya pengawasan yang baik dan profesional. Pengawasan dalam lingkup kecil adalah upaya agar suatu pekerjaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, dalam arti luas pengawasan merupakan usaha mengendalikan suatu pekerjaan agar memperoleh hasil pekerjaan sesuai dengan yang ditentukan dalam dokumen kontrak.

Dengan adanya kontribusi dan peran dari konsultan pengawas yang berpengaruh kepada kinerja pelaksanaan proyek, maka perlu untuk setiap tenaga ahli dari konsultan pengawas yang terlibat harus memiliki kompetensi dalam mengawasi setiap lingkup pekerjaan, karena realita yang umum terjadi di lapangan, pihak yang terlibat langsung dalam pengawasan proyek bukanlah orang-orang yang sesuai dengan personil pada dokumen penawaran atau dokumen kontrak, sehingga tenaga ahli yang ditugaskan dalam mengawasi proyek di

indikasikan belum atau tidak memiliki kompetensi seperti personil yang diajukan saat melakukan penawaran pekerjaan atau yang tercantum pada dokumen kontrak pekerjaan.

Berdasarkan data dari Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 26 paket kegiatan pelaksanaan proyek gedung di kabupaten Pesisir Selatan dengan kategori skala menengah yaitu dengan nilai kontrak pekerjaan fisik bernilai 2,5 milyar sampai dengan 50 milyar rupiah yang terdiri dari 10 paket di tahun 2016, 12 paket di tahun 2017 dan 4 paket di tahun 2018 dengan masing-masing paket kegiatan memiliki konsultan pengawas proyek yang berjumlah 26 konsultan pengawas. Dari 26 paket kegiatan tersebut mayoritas dilakukan addendum personil pada konsultan pengawas, dengan mengganti personil baru yang ada dalam dokumen penawaran dengan personil baru. Pergantian personil tersebut lebih cenderung pada posisi *Engineer* ataupun *Inspector* namun tetap mempertahankan posisi *Team Leader* atau *Supervisiion Engineer*, hal ini di indikasikan karena *Team Leader* atau *Supervisiion Engineer* adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengawasan pekerjaan.

Pergantian personil tenaga ahli konsultan pengawas pada addendum personil atau tenaga ahli dari konsultan pengawas yang ditempatkan di lapangan masih belum berbasis kepada kompetensi, karena penempatannya lebih diprioritaskan kepada pemberian kompensasi yang jauh lebih kecil dari grid yang telah ditentukan pada dokumen kontrak pengawasan, bukan memprioritaskan kepada kualitas dan kompetensi tenaga ahli tersebut, sehingga tenaga ahli yang

ditugaskan di lapangan merupakan personil yang pada kenyataannya belum mampu sebagai tenaga ahli sehingga hal ini berdampak kepada tidak optimalnya pengawasan pekerjaan baik dari aspek kualitas proyek maupun waktu pelaksanaan.

Pergantian tenaga ahli konsultan pengawas lapangan secara tidak langsung dapat berpengaruh kepada kinerja waktu pelaksanaan proyek, salah satunya yaitu keputusan ataupun setiap izin pekerjaan di lapangan harus mendapatkan persetujuan dari konsultan pengawas terutama pada tenaga ahli untuk masing-masing sub bidang keahlian. Dengan masih rendahnya kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas yang diantaranya terkadang harus mempelajari ruang lingkup pekerjaan yang membutuhkan waktu dan melakukan koordinasi dengan *Team Leader* atau *Supervisiion Engineer* karena belum adanya keberanian untuk menyetujui izin pekerjaan, sehingga hal ini berdampak kepada tertundanya beberapa pekerjaan dan berpengaruh kepada pekerjaan berikutnya. Oleh karena itu kompetensi yang dimiliki tenaga ahli konsultan pengawas memiliki peran penting dan berkontribusi terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek.

Dengan realitas yang terjadi di lapangan, maka kompetensi tenaga ahli sangat dibutuhkan karena dapat berpengaruh terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek. Untuk tetap mendapatkan kinerja proyek yang baik maka perlu adanya penempatan tenaga ahli konsultan pengawas lapangan yang sesuai kualifikasi dan kompetensi dari seorang tenaga ahli, dan apabila adanya addendum personil atau penempatan personil yang tidak sesuai dokumen penawaran, setidaknya personil

yang ditugaskan dapat menguasai beberapa kompetensi dalam bidang pengawasan proyek konstruksi. Maka melalui penelitian ini akan dicari tahu faktor-faktor kompetensi dan kompetensi dominan yang harus dimiliki oleh tenaga ahli konsultan pengawas yang dapat berpengaruh kepada kinerja waktu pelaksanaan proyek, oleh karena itu dilakukan penelitian ini yang berjudul “*Kajian Kompetensi Tenaga Ahli Konsultan Pengawas Terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek Pemerintah di Kabupaten Pesisir Selatan*”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas yang berhubungan dengan kinerja waktu pelaksanaan proyek?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas terhadap kinerja waktu pelaksanaan pada proyek?
3. Bagaimana rekomendasi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas yang berhubungan dengan kinerja waktu pelaksanaan proyek.
2. Menentukan pengaruh kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas proyek.

1.4 Batasan Masalah

Agar topik pembahasan tidak meluas dan dengan batasan waktu yang tersedia relatif terbatas, maka untuk mencapai tujuan penelitian dibatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Kompetensi yang dikaji difokuskan pada aspek pengetahuan tenaga ahli konsultan pengawas.
2. Kajian kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas difokuskan pada pelaksanaan proyek pembangunan dan rehabilitasi gedung di pemerintah daerah kabupaten Pesisir Selatan.
3. Proyek yang akan menjadi objek penelitian yaitu proyek yang dilaksanakan pada tahun 2016, 2017 dan 2018.
4. Proyek yang akan menjadi objek penelitian yaitu proyek dengan kategori skala menengah yaitu dengan nilai kontrak fisik pelaksanaan diantaranya 2,5 Milyar Rupiah.sampai dengan 50 Milyar Rupiah.
5. Dimensi kinerja proyek yang diteliti berfokus kepada aspek waktu pelaksanaan proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga ahli pada konsultan pengawas pelaksanaan proyek.
2. Dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan terkait kompetensi tenaga ahli dan pengaruhnya terhadap kinerja pelaksanaan proyek.
3. Dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan konsultan pengawas tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga ahli dalam pengawasan pelaksanaan proyek.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan konsultan pengawas dalam menentukan dan menempatkan tenaga ahli pada suatu lokasi proyek.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I : **Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II** : **Tinjauan Pustaka**
Membahas tentang teoritis dari ruang lingkup penelitian yang meliputi tentang konsultan pengawas, kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas dan indikator kinerja waktu pelaksanaan proyek.
- BAB III** : **Metodologi Penelitian**
Memuat tentang tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel dan cara pengolahan data.
- BAB IV** : **Analisa dan Pembahasan**
Berisikan pengolahan data yang didapat dari penyebaran kuisisioner dan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan software statistik SPSS.
- BAB V** : **Kesimpulan dan Saran**
Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.